

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI POSYANDU MAWAR KELURAHAN TUNGGUL WULUNG KOTA MALANG

by FERDI BURA HUDA

Submission date: 06-Sep-2021 09:06PM (UTC-0700)

Submission ID: 1609505667

File name: FILE_Cek_Plagiasi_FERDI_BURA_HUDA_-2_-_Mario_Armando.docx.pdf (121.98K)

Word count: 808

Character count: 5069

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE
PADA BALITA DI POSYANDU MAWAR KELURAHAN
TUNGGUL WULUNG KOTA MALANG**

SKRIPSI



**Oleh :
FERDI BURA HUDA
NIM 2017610035**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Sanitasi lingkungan merupakan suatu usaha pengendalian kondisi lingkungan yang mencakup tempat tinggal seseorang dalam keadaan kotor, banyak tempat sampah yang berserakan, selokan pembuangan air limbah yang kotor, tidak menjaga kebersihan makanan yang dikonsumsi. Sanitasi lingkungan memiliki potensi besar untuk hidupnya kuman, bakteri, virus sehingga dapat menyebabkan berbagai macam penyakit lingkungan salah satunya kejadian diare pada balita. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di Posyandu Mawar Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Populasi penelitian balita usia 1–5 tahun yang terdaftar di Posyandu Mawar Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang dan sekitar 43 sampel dalam penelitian ini. Total sampling adalah teknik dalam penentuan sampel. Analisis yang digunakan adalah uji *Chi Square*. Jadi didapatkan hasil penelitian dan dibuktikan kebanyakan responden memiliki sanitasi lingkungan kategori kurang pada balita sebanyak 25 (58,1%) dan sebagian besar responden memiliki balita mengalami diare sebanyak 25 (58,1%). Hasil uji *Chi Square* didapatkan $p\text{ value} = (0,000)$ yang berarti ada hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di Posyandu Mawar Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang. Mahasiswa yang meneliti faktor yang mempengaruhi sanitasi lingkungan seperti kualitas fisik air yang menyebabkan kejadian diare pada balita.

Kata Kunci: Sanitasi Lingkungan, Kejadian Diare, Balita.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut (Utami dan Luthfiana, 2016) umur paling rentan disfungsi kekebalan tubuh yaitu balita, diare merupakan penyakit yang sering diderita anak kecil dan sebanyak 3 kali frekuensi buang air besar dan kadang mengandung lendir atau darah juga kadang berwarna hijau. Salah satu masalah yang menyebabkan diare pada anak kecil adalah kebersihan, yang mencegah pembuangan limbah yang tidak disengaja, pasokan air yang tidak memadai dan perumahan yang tidak memadai. Dia bersih, tidak menjaga kebersihan makanan bayi, dan memiliki kepribadian pengasuhan yang buruk. Dengan demikian, lingkungan memiliki potensi besar bagi kehidupan bakteri, bakteri dan virus (Indasah, 2017). Diare disebabkan oleh bakteri, bakteri, virus, infeksi parasit (cacing), dan alergi makanan di perut (Fatmawati & Musdalifah, 2019). Efek merugikan dari diare adalah dehidrasi, sehingga penurunan berat badan dapat berakibat fatal jika tidak segera ditangani (Nelson, 2013).

Diare masih menjadi masalah kesehatan dan akibat meninggalnya anak dibawah umur 5 tahun (Melvani, Zulkifli, Faizal, 2019). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) 2018, diare menyebabkan hingga umur 5 tahun kebawah 1,5 juta atau di bawah 2,7% dari kematian balita secara global. Menurut data Kementerian Kesehatan RI (2018), diare merupakan penyebab kematian keempat (12,3%) di Indonesia dan terjadi pada mur anak dibawa 5 tahun. Prevalensi diare JATIM tahun 2018 yaitu 8 1.873 dan di Malang .667 (BPS Jawa Timur, 2018).

Kebersihan yang kotor merupakan salah satu faktor penyebab diare pada balita (Maidartati & Anggraeni, 2017). Membersihkan lingkungan rumah menyebabkan diare seperti sampah berserakan, toilet kotor, dan selokan kotor, serta menjadi tempat berkembang biaknya bakteri yang mencemari lingkungan. Akibat pengaruh kondisi yang tidak sehat, bakteri dapat menginfeksi manusia melalui udara dan kontak fisik yang dapat menyebabkan diare pada anak (Prawati dan Haqi, 2019).

Menurut informasi dari petugas Posyandu Mawar di Desa Tunggulwulung, Malang, 3 anak menderita diare antara Oktober hingga Desember 2020. Studi pendahuluan terhadap 10 ibu yang mengikuti kegiatan posyandu di Posyandu Mawar di Desa Tunggulwulung, Kota Malang, pada 5 Desember 2020, menemukan bahwa 7 anak mengalami diare dalam 3 bulan terakhir, menunjukkan penyebabnya. Dengan tinja cair dan berair dan tiga anak kecil. Saya tidak pernah mengalami diare. Dari tujuh anak diare, keluarga berada di daerah padat penduduk, faktor lingkungan kurang bersih, banyak sampah, ada kekurangan air bersih (bau, air kotor), saluran pembuangan kotor. . Saya memiliki kepribadian yang buruk.maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul “³ hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di Posyandu Mawar Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang”.

² 1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di Posyandu Mawar Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang ?

² 1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di Posyandu Mawar Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi sanitasi lingkungan di Posyandu Mawar Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang
2. Mengidentifikasi kejadian diare pada balita di Posyandu Mawar Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang
3. Menganalisis hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di Posyandu Mawar Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

memberikan informasi mengenai hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Posyandu

Sebagai pedoman pada tenaga medis untuk dijadikan bahan sosialisasi terhadap masyarakat cara mencegah terjadinya diare

b. Bagi orang tua

Sebagai bahan pedoman buat orang tua untuk mencegah terjadinya diare.

c. Bagi peneliti

Menambahkan referensi tentang hubungan antara kebersihan dan kejadian diare pada anak kecil dan olahraga untuk meningkatkan persiapan, keterampilan, pemahaman dan pengetahuan saat bangun tidur..

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI POSYANDU MAWAR KELURAHAN TUNGGUL WULUNG KOTA MALANG

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	6%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	4%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
4	docobook.com Internet Source	2%
5	www.ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	2%
7	ppnijateng.org Internet Source	2%
8	eprints.umg.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI POSYANDU MAWAR KELURAHAN TUNGGUL WULUNG KOTA MALANG

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
